

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus memahami secara mendalam proses implementasi kewajiban sertifikasi halal pada UMKM produk makanan dan minuman di Kota Kediri, serta bagaimana perspektif pelaku usaha terkait penerapan UU No. 33 Tahun 2014 dan prinsip Maqasid Syariah dalam praktik usaha mereka. Penelitian kualitatif tidak bertujuan menguji hipotesis atau mengukur besaran fenomena, tetapi menggali makna, pengalaman, serta perspektif pelaku UMKM secara langsung melalui interaksi di lapangan<sup>1</sup>.

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini bermaksud memberikan gambaran faktual mengenai pelaksanaan sertifikasi halal pada UMKM, hambatan yang dihadapi, serta pemahaman pelaku usaha terkait nilai-nilai syariah dalam proses sertifikasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun uraian sistematis mengenai realitas sosial berdasarkan data lapangan<sup>2</sup>. Pemilihan metode kualitatif deskriptif didasarkan pada tiga pertimbangan. Pertama, fenomena implementasi sertifikasi halal pada UMKM memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai proses, konteks,

---

<sup>1</sup> John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (SAGE Publications, 2018).

<sup>2</sup> Virginia A Lambert and Clinton E Lambert, “Qualitative Descriptive Research: An Acceptable Design,” *Pacific Rim International Journal of Nursing Research* 23, no. 3 (2019): 254–56.

dan pengalaman pelaku usaha yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka statistik. Kedua, kajian ini melibatkan interaksi langsung dengan informan melalui observasi dan wawancara mendalam, selaras dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama<sup>3</sup>. Ketiga, penelitian bersifat kontekstual dan fokus pada dinamika sosial keagamaan serta regulasi sehingga pendekatan ini relevan untuk menggali nilai-nilai yang melandasi tindakan pelaku UMKM<sup>4</sup>.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif ini, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Kehadiran peneliti berlangsung pada periode pelaksanaan penelitian lapangan yang direncanakan mulai bulan Juli sampai September 2025. Kehadiran langsung ini diperlukan untuk memahami konteks nyata proses implementasi sertifikasi halal pada UMKM makanan dan minuman di Kota Kediri melalui interaksi langsung dengan pelaku usaha, pendamping halal, serta pihak terkait lainnya<sup>5</sup>.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta strategi pelaku UMKM dalam menjalankan proses sertifikasi halal.

---

<sup>3</sup> Sharan B Merriam and Elizabeth J Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 4th ed. (Jossey-Bass, 2016).

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2021).

<sup>5</sup> Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

Observasi lapangan digunakan untuk melihat kondisi operasional usaha dan praktik penerapan standar halal secara faktual, sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti sertifikat halal, foto kegiatan, catatan proses produksi, serta dokumen administratif lainnya<sup>6</sup>.

Sumber data utama berasal dari pelaku UMKM makanan dan minuman bersertifikat halal, yang dipilih menggunakan pendekatan purposive sampling berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi informasi dengan pihak pendamping halal, penyuluh agama, atau lembaga terkait untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan penelitian<sup>7</sup>. Selama proses pengumpulan data, peneliti menjaga objektivitas, etika penelitian, serta membangun hubungan komunikatif dengan informan agar data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam<sup>8</sup>.

Hasil pengumpulan data di lapangan dicatat dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi visual sehingga memberikan gambaran utuh dan sistematis mengenai implementasi sertifikasi halal serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM<sup>9</sup>. Kehadiran aktif peneliti di lapangan memberikan peluang untuk memahami fenomena secara natural dan mendalam sehingga data yang diperoleh relevan, valid, dan kontekstual.

---

<sup>6</sup> Merriam and Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*.

<sup>7</sup> Ben Saunders et al., “Saturation in Qualitative Research: Exploring Its Conceptualization and Operationalization,” *Qualitative Research* 18, no. 5 (2018): 569–87, <https://doi.org/10.1177/1468794118816618>.

<sup>8</sup> Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research*, 6th ed. (SAGE Publications, 2018).

<sup>9</sup> Sarah J Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*, 2nd ed. (Wiley-Blackwell, 2020).

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian pada UMKM di Kota Kediri penyedia produk makanan dan minuman, dengan melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu pelaku UMKM makanan-minuman (yang sudah dan belum bersertifikasi halal).

### **D. Sumber Data**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Kediri yang telah mengikuti program sertifikasi halal, khususnya melalui skema *self declare*. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa penelitian tidak bertujuan untuk menilai kepatuhan normatif pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, melainkan untuk mengkaji kepatuhan substantif yang tercermin dalam praktik produksi dan pengelolaan usaha sehari-hari. Dengan demikian, subjek penelitian dipilih secara purposif agar mampu memberikan informasi yang relevan terkait implementasi sertifikasi halal sebagai praktik ekonomi syariah.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi sertifikasi halal dalam aktivitas produksi dan pengelolaan usaha UMK di Kota Kediri, yang mencakup proses pemilihan bahan baku, pengolahan, penggunaan alat produksi, serta dampaknya terhadap kepercayaan konsumen dan keberlanjutan usaha. Implementasi sertifikasi halal dalam penelitian ini

dipahami sebagai proses yang berjalan secara substantif sebelum dan selama sertifikasi diperoleh, bukan semata-mata setelah diterbitkannya sertifikat halal.

Sumber data merupakan sumber atau dokumen yang dapat diambil datanya. Berdasarkan sumber datanya, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari enam pelaku UMKM produk makanan dan minuman bersertifikat halal di Kota Kediri. Informan dipilih karena mereka memiliki pengalaman nyata dalam menjalankan proses sertifikasi halal sehingga dapat memberikan informasi mendalam terkait implementasi, tantangan, dan praktik kepatuhan terhadap standar halal<sup>10</sup>. Enam responden ditetapkan berdasarkan prinsip kesesuaian tujuan penelitian dan kecukupan informasi (*information power*) dalam penelitian kualitatif, di mana jumlah informan tidak ditentukan secara statistik melainkan kedalaman data<sup>11</sup>. Jumlah tersebut dianggap memadai karena fokus penelitian spesifik dan informan memiliki pengalaman relevan serta homogen dalam konteks penelitian<sup>12</sup>.

Berdasarkan data Disperdagin Kota Kediri, per 22 Agustus 2024 banyaknya UMKM di Kota Kediri yang sudah memiliki sertifikasi halal

---

<sup>10</sup> Ibid 63.

<sup>11</sup> Kirsti Malterud, Volkert Dirk Siersma, and Ann Dorrit Guassora, “Sample Size in Qualitative Interview Studies: Guided by Information Power,” *Qualitative Health Research* 26, no. 13 (2016): 1753–60, <https://doi.org/10.1177/1049732315617444>.

<sup>12</sup> Saunders et al., “Saturation in Qualitative Research: Exploring Its Conceptualization and Operationalization.”

berjumlah 5.659.<sup>13</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa belum sepenuhnya seluruh UMKM di Kota Kediri mengajukan sertifikasi halal pada produk mereka. Namun, jumlah tersebut sudah melebihi 30% dari yang ditargetkan. Dari data yang diperoleh di atas mayoritas UMKM memiliki usaha dalam bidang makanan dan minuman. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri dalam artikel Radar Kediri, pada 2022 lalu tercatat 2.568 industri makanan dan 791 industri minuman.<sup>14</sup> Hal tersebut dikarenakan Kediri memiliki budaya kuliner yang beragam dan bahan baku yang digunakan untuk produksi makanan dan minuman relatif mudah diperoleh.

Kriteria pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan: (1) pemilik atau pengelola UMKM makanan dan minuman di Kota Kediri; (2) telah memiliki sertifikat halal aktif; (3) memiliki peran langsung dalam proses sertifikasi halal; dan (4) bersedia memberikan informasi secara lengkap melalui wawancara. Penentuan kriteria ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan pemilihan partisipan berdasarkan relevansi terhadap fenomena yang diteliti<sup>15</sup>. Informan dipilih dari UMKM yang telah mengikuti program sertifikasi halal karena penelitian ini tidak bertujuan menilai kepatuhan

---

<sup>13</sup> Ayu Citra, ‘Pemkot Kediri dan BI Berikan Tanda Halal-Higienis’, Radio Republik Indonesia, 2024. Diakses tanggal 17 Desember 2025, pukul 09.52 WIB.

<sup>14</sup> Emilia Susanti, ‘Empat Tahun Berjalan, Investasi Kuliner di Kota Kediri Capai Rp 50 Miliar’, Radar Kediri (2023) Diakses tanggal 17 Desember 2025, pukul 09.52 WIB.

<sup>15</sup> Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

normatif, melainkan menganalisis implementasi dan kepatuhan substantif dalam aktivitas produksi.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interviews*) dengan pedoman wawancara semi-terstruktur. Teknik ini dipilih agar peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel namun tetap fokus pada topik penelitian<sup>16</sup>. Peneliti juga mencatat data melalui *field notes* dan mendokumentasikan bagian tertentu dari proses wawancara untuk memastikan keakuratan informasi. Pendekatan ini memberikan data autentik yang mencerminkan pengalaman langsung pelaku UMKM dalam penerapan sertifikasi halal<sup>17</sup>.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang ditulis dan dikumpulkan oleh pihak ketiga, sehingga peneliti hanya perlu menyalin data tersebut untuk penelitiannya sendiri. Informasi tambahan diperlukan untuk mendukung penelitian dari jurnal, artikel dan referensi bibliografi lainnya untuk tinjauan pelingkupan dan dapat dipertanggung jawabkan. Data sekunder yang relevan dengan penelitian ini bersifat deskriptif tentang implikasi UU No. 33 Tahun 2014 dan *Maqasid Syariah* pada produk makanan dan minuman UMKM di Kota Kediri.

---

<sup>16</sup> Hanna Kallio et al., “Systematic Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative Semi-structured Interview Guide,” *Journal of Advanced Nursing* 72, no. 12 (2016): 2954–65, <https://doi.org/10.1111/jan.13031>.

<sup>17</sup> Sharan B Merriam et al., *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact, Qualitative Research*, 5th ed., vol. 18 (Jossey-Bass, 2018), <https://doi.org/10.1177/1468794118816618>.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh bukti dan informasi tertulis maupun visual terkait proses sertifikasi halal pada UMKM makanan dan minuman di Kota Kediri. Dokumen yang dikumpulkan mencakup sertifikat halal, foto kegiatan produksi, surat keputusan halal, profil UMKM, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan implementasi standar halal. Teknik ini dipilih karena dokumentasi dapat memberikan data faktual yang bersumber dari arsip resmi maupun rekaman aktivitas nyata di lapangan<sup>18</sup>.

Pengumpulan dokumentasi dilakukan secara langsung pada saat penelitian lapangan yang berlangsung antara Juli hingga September 2025. Peneliti meminta izin kepada pemilik UMKM untuk mengakses dokumen seperti sertifikat halal, hasil audit halal, serta SOP produksi apabila tersedia. Selain itu, peneliti juga mengambil dokumentasi foto saat observasi lapangan untuk mendukung data wawancara dan memastikan kesesuaian praktik dengan prosedur sertifikasi halal. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat tanggal, sumber, dan jenis dokumen yang diperoleh<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

<sup>19</sup> Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*.

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan penelitian, melakukan verifikasi data hasil wawancara, serta memberikan gambaran visual dan administratif mengenai kepatuhan UMKM terhadap standar halal. Oleh karena itu, teknik dokumentasi menjadi pendukung penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian melalui triangulasi sumber dan bukti fisik yang dapat ditelusuri kembali<sup>20</sup>. Semua dokumen disimpan secara teratur dalam bentuk file digital dan catatan penelitian sehingga memudahkan proses analisis dan pelaporan data.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan enam pelaku UMKM makanan dan minuman bersertifikat halal menggunakan pendekatan *in-depth interview* dengan pedoman semi-terstruktur. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan tantangan pelaku UMKM dalam proses sertifikasi halal. Wawancara dilakukan secara tatap muka di lokasi usaha masing-masing informan selama periode Februari hingga April 2025, dengan durasi rata-rata 30–60 menit per informan<sup>21</sup>.

Pedoman wawancara semi-terstruktur memastikan bahwa proses wawancara tetap terarah sesuai fokus penelitian namun fleksibel sehingga informan dapat menjelaskan pengalaman mereka lebih luas

---

<sup>20</sup> Flick, *An Introduction to Qualitative Research*.

<sup>21</sup> Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*.

dan mendalam. Pertanyaan wawancara mencakup proses pengajuan sertifikasi halal, dukungan lembaga terkait, kendala yang dihadapi, serta penerapan prinsip halal dalam operasional usaha. Proses wawancara direkam menggunakan perangkat audio, kemudian ditranskripsi untuk dianalisis. Peneliti menjaga etika penelitian dengan menjamin kerahasiaan identitas informan dan meminta persetujuan sebelum perekaman data dilakukan<sup>22</sup>.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi usaha UMKM makanan dan minuman bersertifikat halal di Kota Kediri untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai proses produksi, penggunaan bahan baku, kebersihan tempat produksi, serta penerapan prinsip halal dalam operasional usaha. Observasi dilakukan pada periode Februari sampai April 2025 sejalan dengan jadwal pengumpulan data lapangan. Teknik observasi ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat kondisi nyata dan perilaku pelaku usaha tanpa intervensi, sehingga data yang diperoleh lebih objektif<sup>23</sup>.

Observasi dilakukan secara non-partisipatif, yaitu peneliti hadir sebagai pengamat tanpa terlibat dalam aktivitas produksi. Peneliti mencatat temuan secara sistematis dalam *field notes*, serta mendokumentasikan aspek-aspek penting melalui foto untuk

---

<sup>22</sup> Kallio et al., “Systematic Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative Semi-structured Interview Guide.”

<sup>23</sup> Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

mendukung keabsahan data. Fokus observasi meliputi alur produksi, sanitasi lingkungan, penggunaan bahan halal, serta keberadaan dokumen pendukung sertifikasi halal seperti label halal dan sistem jaminan halal di lokasi usaha<sup>24</sup>. Teknik observasi ini memperkuat data wawancara dengan memberikan bukti visual dan kontekstual mengenai kesesuaian praktik lapangan dengan standar halal yang berlaku<sup>25</sup>.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses mengidentifikasi, meringkas, dan mengikhtisarkan data primer untuk menemukan hubungan dalam gambar dan tabel ringkasan serta mendeteksi bias. Reduksi data dilakukan untuk menyaring data yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan sertifikasi halal oleh pelaku UMKM, mengelompokkan temuan berdasarkan faktor regulatif (UU No. 33 Tahun 2014), kesadaran syariah (maqasid syariah), dan persepsi pelaku usaha, mengidentifikasi tema-tema utama seperti: pemahaman regulasi, hambatan biaya, persepsi kehalalan, serta sikap terhadap kewajiban sertifikasi.

### **b. Penyajian Data**

---

<sup>24</sup> Merriam and Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*.

<sup>25</sup> Flick, *An Introduction to Qualitative Research*.

Data ditampilkan dalam bentuk matriks, tabel, atau bagan tematik untuk memudahkan analisis. Penyajian ini bertujuan menyusun narasi dan hubungan antar tema secara terstruktur.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan bersifat sementara dan akan diuji konsistensinya dengan data tambahan atau data serupa. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi sumber data, pengecekan ke informan, dan konfirmasi silang terhadap dokumen resmi atau observasi lapangan.